

ABSTRAK

Dalam Islam, Manusia merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri, dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Kepemimpinan merupakan ibadah ghairu mahdah, yang dalam praktiknya harus berpedoman pada Al Quran dan Hadist. Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang merupakan satu-satunya Rumah Sakit milik Muhammadiyah. Muhammadiyah merupakan organisasi yang menerapkan ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, nilai-nilai Islam sudah pasti diterapkan di Rumah Sakit tersebut. Penelitian ini akan membahas sejauh mana praktik kepemimpinan Islam diterapkan khususnya oleh para pemimpin dalam perusahaan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana partisipan menerapkan nilai-nilai Islam dalam fungsi-fungsi kepemimpinan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang mana pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam periode tertentu. Metode dipilih dengan alasan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih fokus dan mendalam untuk mengetahui praktik kepemimpinan Islam pada kepala bagian non-medis Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah, Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan secara garis besar bahwa nilai-nilai Islam diterapkan dan selalu dipertahankan dalam kepemimpinan para kepala bagian bidang. Nilai-nilai Islam seperti fatanah, amanah, siddiq, dan tabligh ditemukan dalam fungsi-fungsi kepemimpinan sebagai panutan, perintis, penyelaras, dan pemberdaya.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepemimpinan Islam, Nilai-Nilai Islam, Kualitatif